

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbitnya Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pemerintah Pusat mengalihkan kewenangan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) kepada Pemerintah Daerah. Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan terhadap objek pajak berupa bumi dan bangunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perbedaan efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan sebelum dan setelah menjadi pajak daerah di Kota Magelang. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Magelang dari tahun 2010, 2011, 2012 yang mana PBB masih menjadi pajak pusat dan pada tahun 2013 telah terjadi pengalihan menjadi Pajak Daerah. Populasi penelitian ini adalah Penerimaan PBB-P2 di seluruh kecamatan di Kota Magelang sebelum dan setelah menjadi pajak daerah sedangkan yang menjadi sampel yaitu berupa penerimaan PBB-P2 dari tahun 2010 sampai 2013 yang diambil dari KPP Pratama Magelang dan DPKKD Kota Magelang. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari KPP Pratama dan DKPPD Kota Magelang. Metode analisis yang digunakan analisis deskriptif kualitatif dan menggunakan independent sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan antara efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan sebelum dan setelah adanya pengalihan pajak bumi dan bangunan (PBB-P2) di Kota Magelang.

**Kata Kunci:** Peralihan Pajak Bumi dan Bangunan

## ABSTRACT

The research was based on the issuance of Law No. 28 Year 2009 on Regional Taxes and Levies, which the Central Government transfers the authority to manage PBB P2 to local government. Tax of Land and Building is a tax imposed on taxable income in the form of earth and / or building. The purpose of this study is to investigate and analyze the effectiveness and contribution level difference property tax receipts before and after becoming a local tax in the city of Magelang. This research was conducted in the city of Magelang in 2010, 2011, 2012 which the PBB is still the center of the tax in 2013 and has been transferred into the local tax. The population was Receipts PBB-P2 in all districts in the town of Magelang before and after becoming local taxes while the sample is in the form of acceptance of the PBB-P2 from 2010 to 2013 were taken from the KPP and DPKKD Magelang. The technique of collecting data from this study using secondary data taken from the KPP Pratama and DKPPD Magelang. The method of analysis used qualitative and descriptive analysis using independent samples T-test. The results showed that there was no difference between the effectiveness and contribution of receipts before and after the transfer of land and building tax (PBB-P2) in Magelang

**Keywords:** Tax of Land and Building Transitional.

WWW.OXFOORDI.COM